

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belakangan ini, banyak sekali metode yang digunakan untuk menanam sayuran, salah satunya adalah metode penanaman dengan menggunakan media air yang disebut dengan metode penanaman hidroponik. Sebagian orang berpendapat bahwa dengan metode tanam hidroponik dapat meningkatkan nutrisi pada sayuran, sehingga sayuran yang ditanam dengan metode hidroponik dianggap lebih sehat daripada sayuran yang ditanam dengan menggunakan media tanam tanah.

Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Hidroponik menggunakan air yang lebih efisien dan air yang digunakan sebagai media tanam bisa digunakan kembali atau di daur ulang, jadi sangat cocok apabila diterapkan pada daerah yang memiliki pasokan air sedikit. Budidaya dengan sistem hidroponik memiliki banyak sekali keunggulan jika dibandingkan dengan media tanam menggunakan tanah. Bisa dikatakan keunggulan yang paling utama dari metode hidroponik adalah lebih hemat dalam penggunaan lahan. Selain itu karena tanaman hidroponik sangat dijaga cara dan tempat penanamannya, serta tidak memerlukan tanah, maka sayuran hidroponik tidak memerlukan penggunaan pestisida untuk melindunginya dari serangan serangga dan hama. Jadi, kebanyakan produk tanaman hidrop onik adalah juga organik atau alami.

Meskipun demikian, segala sesuatu yang memiliki keunggulan juga pastinya memiliki kelemahan. Meskipun tanaman hidroponik memiliki resiko lebih kecil terkena serangga dan hama, tetapi tidak menutup kemungkinan tanaman hidroponik mengalami masalah hama. Beberapa penyakit juga bisa saja menyebar dengan cepat melalui sistem, keterampilan dan pengetahuan yang baik sangat diperlukan oleh seorang petani hidroponik,

tanaman hidroponik membutuhkan suhu, kelembapan, jumlah cahaya yang harus dikontrol, serta pemilihan nutrisi yang diberikan pada tanaman. Karena memerlukan perawatan dan kontrol yang harus maksimal, menanam dengan media hidroponik lebih membutuhkan banyak biaya dibandingkan dengan tanaman konvensional.

Meskipun cara pembudidayaan hidroponik memerlukan perawatan ekstra serta terbilang cukup memakan tenaga dan memerlukan modal yang tidak sedikit, namun sayuran yang merupakan komoditas hortikultura ini sekarang mulai banyak diminati dan dikembangkan pada sektor pertanian saat ini. Sayuran hidroponik sendiri memiliki keistimewaan yaitu kualitas sayur yang dihasilkan lebih segar dan lebih bersih jika dibandingkan dengan sayur yang ditanam secara konvensional atau menggunakan media tanah. Oleh sebab itu tidak menutup kemungkinan sayuran hidroponik ini memiliki banyak penggemar, dimulai dari ibu-ibu rumah tangga hingga perusahaan dan hotel-hotel mewah yang memilih sayuran dan buah hidroponik sebagai hidangan sehat dan lezat.

Namun, pada kebun Hidroponik Beguyur yang saya pilih sebagai tempat riset, saya menemukan permasalahan dimana kurang gencarnya pemilik dan para pekerja dalam melakukan promosi terhadap hasil produksi dari kebun mereka. Pemilik hanya mengandalkan media *whatsapp* dan menawarkan secara personal kepada teman dan rekan kerjanya, sehingga kurang efektif dan cakupan pasar tidak maksimal.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang permasalahan, saya melakukan analisa dan penelitian dengan menggunakan dan memanfaatkan web bisnis sebagai media promosi dan penjualan sayuran hidroponik pada kebun Hidroponik Beguyur. Maka dari itu, untuk tugas akhir ini saya mengambil judul “SISTEM PENJUALAN SAYURAN HIDROPONIK BERBASIS WEB SEBAGAI MEDIA PROMOSI UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PADA KEBUN HIDROPONIK BEGUYUR.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dihasilkan adalah : Bagaimana merancang dan mengimplementasikan web bisnis sebagai media promosi dan penjualan pada kebun Hidroponik Beguyur ?

1.3 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya membahas mengenai promosi dan penjualan sayur dan buah pada kebun Hidroponik Beguyur.
- b. Dikarenakan kualitas buah dan sayur hanya dapat bertahan 1 sampai 2 hari saja, maka sistem penjualan online pada kebun Hidroponik Beguyur hanya berlaku untuk wilayah Bangka.
- c. Pengiriman hanya dapat menggunakan jasa kirim JNT.
- d. Pengguna atau *user* hanya dapat mengakses web sampai konfirmasi pembayaran.
- e. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dan Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Agar dapat memudahkan pemilik kebun hidroponik dalam mempromosikan dan menjual produk.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang hidroponik.
- c. Meningkatkan sektor perdagangan maupun peluang bisnis di bidang hidroponik.
- d. Menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan jika mengkonsumsi sayuran hidroponik yang tanpa menggunakan pestisida.
- e. Menghilangkan asumsi masyarakat bahwa sayuran hidroponik itu mahal.
- f. Mengenalkan sayuran hidroponik kepada masyarakat luas.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan terdiri dari beberapa bab yang secara keseluruhan berisi uraian serta penjelasan tentang usulan pemecahan masalah pada Kebun Hidroponik Beguyur. Berikut merupakan uraian singkat dari masing-masing bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori berisi tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan teori pendukung judul. Dapat berupa definisi dan penjelasan metode/model yang digunakan untuk mendukung penulis dalam menganalisa kebutuhan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode/model dan *tools* yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab pembahasan berisi tentang gambaran secara umum objek penelitian yang menyertakan tinjauan umum tempat riset, analisa proses bisnis, *activity diagram*, analisa masukan, analisa keluaran, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, deskripsi *use case*, rancangan masukan, rancangan keluaran, ERD, transformasi, LRS, tabel, spesifikasi basis data, *class diagram*, *sequence diagram*, *deployment diagram* (implementasi web).

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penulisan yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis yang kiranya dapat memberi manfaat.